BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era saat ini sudah sangat nyata bahwa perkembangan ekonomi global telah menciptakan persaingan pasar yang semakin kompetitif, sehingga perlu ada upaya atau langkah-langkah nyata dan strategis untuk peningkatan produktivitas dan efisiensi nasional. Dalam hubungan ini peran serta perusahaan sebagai salah satu pelaku ekonomi merupakan elemen yang sangat strategis untuk menjadi lokomotuif ekonomi menjadi sangat dibutuhkan. Dimana perusahaan dalam sistem ekonomi diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam menumbuhkan perekonomian baik dalam skala regional, nasional, maupun global (internasional).

Keberadaan suatu perusahaan dalam masyarakat memiliki peran yang sangat strategis bagi kelangsungan hidup masyarakat itu sendiri, perusahaan memberi sumbangan besar terhadap kebutuhan hidup masyarakat, baik di daerah pedesaan maupun di daerah perkotaan. Misalnya komoditi yang dihasilkan masyarakat akan memiliki nilai ekonomi jauh lebih tinggi dibandingkan dengan masyarakat atau petani sendiri yang menjualnya di pasar. Selain itu jika masyarakat menjual hasil pertanian membutuhkan biaya transportasi yang harus ditanggung oleh masyarakat atau petani sediri. Dengan demikian keuntungan yang diperoleh akan semakin kecil pula. Sebalik jika adanya perusahaan, apalagi perusahaan tersebut berada atau berkedudukan ditengah-tengah pemukiman masyarakat, tentunya biaya-biaya yang digambarkan di atas, tidak akan ditanggung petani. Justru sebaliknya komidiiti yang dihasilkan memiliki nilai ekonomi (nilai jual) yang memadai dan menguntungkan bagi petani.

Hartono (2000), mengemukakan bahwa kajian terhadap perusahaan mempunyai arti yang penting dalam berbagai hal diantaranya adalah: Pertama**,** berhubungan dengan keberadaan atau eksistensi perusahaan di dalam masyarakat merupakan suatu hal yang mutlak karena sifat ketergantungan antara keduanya sangat besar. Masyarakat merupakan pemasok semua sumber daya perusahaan dan sekaligus merupakan pengguna atau konsumen semua hasil perusahaan. Sedangkan perusahaan hanya memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Kedua, posisi perusahaan di dalam kegiatan ekonomi makro, baik lokal, nasional maupun internasional/global akan mempunyai posisi sentral. Ketiga, posisi perusahaan di

dalam masa transisi dari pelaku ekonomi lokal/nasional menuju sebagai pelaku ekonomi global. Posisi transisi ini merupakan titik sentral mengenai berbagai masalah yang timbul atau berkembang yang sifatnya sangat kompleks, yang selalu akan timbul sampai dua dekade abad mendatang antara lain mengenai hak milik intelektual, alih teknologi, investasi dan perdagangan bebas. Keempat, setiap kegiatan dan prilaku perusahaan apapun bentuknya selalu mempunyai pengaruh dan mempengaruhi masyarakat dan pihak-pihak ketiga.

Lebih lanjut Hartono (2000) mengemukakan, bahwa prilaku dan kegiatan perusahaan pada dasarnya sangat besar pengeruhnya bagi perekonomian lokal maupun nasional bahkan internasional, karena pada dasarnya perusahaan merupakan pelaku ekonomi yang aktif. Bergeraknya perusahaan menjadi maju dan berkembang, pasti akan dikuti oleh perkembangan masyarakat.

Pelaku Ekonomi di Indonesia pada hakekatnya sangat bervariasi, baik mengenai eksistensinya di dalam peraturan kegiatannya maupun kedudukan institusinya. Pada strata terendah biasanya terdiri dari pelaku ekonomi perorangan dengan kekuatan modal yang relatif terbatas. Pada strata menengah ke atas dapat dijumpai beberapa bentuk badan usaha, baik yang bukan Badan Hukum maupun yang mempunyai status sebagai Badan Hukum yaitu Perseroan Terbatas dan Koperasi sebagai suatu Korporasi, Perseroan Terbatas atau PT, pasti mempunyai kemampuan untuk lebih mengembangkan dirinya dibandingkan dengan Badan Usaha yang lain, terutama yang tidak berbentuk Badan Hukum dalam menjalankan perannya sebagai pelaku ekonomi.

Salah satu eksistensi perusahaan yang dapat dilihat keberadaannya adalah perusahaan PT. Harim Farmsco Indonesia yang salah satunya berlokasi di Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo, dan yang satunya berlokasi di Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato. Perusahaan ini berdasarkan akta notaris dan izin usahanya bergerak di bidang pembelian komoditi jagung, dimana PT. Harim Farmsco Indonesia khususnya yang berlokasi di Kecamatan Tibawa mampu menampung jagung masyarakat hingga 8.000 ton. Tentunya keberadaan perusahaan ini akan berdampak terhadap pendapatan masyarakat khususnya petani jagung, dimana diketahui bahwa komoditi jagung merupakan komoditi hasil utama yang diproduksi oleh petani-petani Gorontalo lebih khusus petani di Kecamatan Tibawa dan sekitarnya. Dengan

demikian tentunya petani jagung akan dapat memanfaatkan keberadaan Perusahaan ini untuk dapat memasarkan hasil pertaniannya (jagung) di Perusahaan ini. Karena perusahaan ini tentunya menjalankan regulasi perusahaan sesuai dengan ketentuan dan regulasi yang ditetapkan pemerintah terutama tentang harga jagung itu sendiri, yang sudah barang tentu harga yang ditetapkan atau harga pengambilan Perusahaan disesuaikan dengan standar kualitas jagung yang ada di tingkat petani.

Artinya bahwa standar yang paling dominan digunakan Perusahaan dalam penentuan harga jagung adalah kadar air jagung saat dijual/dibeli oleh perusahaan. Karena berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Perusahaan pada saat melakukan observasi bahwa semakin rendah/kurang kadar airnya, semakin tinggi nilai beli oleh Perusahaan. Harga jagung yang selama ini ditetapkan perusahaan cukup bervariasi namun masih cukup tinggi dibandingkan dijual kepada tengkulak atau petani sendiri yang menjualnya di pasar. Yaitu berkisar antara Rp.2.800 – Rp. 3.200 per kilo gram. Hal ini dapat dibandingkan dengan bila petani sendiri yang menjual ke pasar atau kepada tengkulak maksimum pada harga Rp.2.500 per kg.

Berdasarkan fakta tersebut, maka seharusnya masyarakat atau petani jagung di Kecamatan Tibawa dan sekitarnya akan mampu meningkatkan pendapatannya karena keberadaan Perusahaan PT. Harim Farmsco Indonesia ini. Namun permasalahannya adalah, apakah benar-benar keberadaan Perusahaan PT. Harim Farmsco Indonesia mampu memberikan manfaat bagi masyarakat atau petani jagung terutama dalam kaitannya dengan pendapatan petani jagung itu sendiri ?. Dan apakah kemampuan atau hasil produksi petani jagung di Kecamatan Tibawa mampu memenuhi permintaan Perusahaan oleh para petani jagung atau tidak? Hal ini tentunya harus dikaji lebih dalam lagi. Namun hasil pengamatan yang dilakukan di lapangan, ternyata kemampuan produksi petani jagung belum mampu memenuhi permintaan perusahaan yang hingga mencapai 8.000 ton perhari. Karena itu Perusahaan memperluas jangkuannya hingga ke Kecamatan-Kecamatan lainnya yang berada di Kabupaten Gorontalo.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik mengangkat penelitian dengan judul “Pengaruh Keberadaan Perusahaan PT. Harim Farmsco Indonesia Terhadap Pendapatan Petani Jagung di Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari berbagai macam permasalahan yang yang mempengaruhi pendapatan petani di Kecamatan Tibawa, maka terdapat 2 pokok masalah yang dominan sangat mempengaruhi pendapatan petani, yaitu:

a. Permintaan perusahaan belum mampu dipenuhi oleh hasil produksi petani jagung.
b. Rendahnya standar kualitas jagung yang ditetapkan oleh Perusahaan, mempengaruhi pendapatan petani jagung di Kecamatan Tibawa?

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, calon peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana Pengaruh Keberadaan Perusahaan PT. Harim Farmsco Indonesia Terhadap Pendapatan Petani Jagung di Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo?"

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penulis merumuskan tujuan penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Pengaruh keberadaan PT. Harim Farmsco Indonesia di Kecamatan Tibawa terhadap pendapatan petani jagung.
2. Untuk mengetahui kapasitas total produksi petani jagung di Kecamatan Tibawa.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat, yaitu,

a. Manfaat teoritis
    1) Sebagai sumbangan penting dan memperluas wawasan bagi kajian ilmu ekonomi pembangunan sekaligus diharapkan menjadi bahan rujukan pengembangan penelitian yang sama kedepan.
    2) Memberikan sumbangan penting dan memperluas kajian ekonomi ditingkat daerah, khususnya pada komoditi jagung.
    3) Menambah konsep baru sebagai bahan rujukan untuk pengambangan ilmu ekonomi pembangunan.
b. Manfaat Praktis
    - Hasil penelitian ini dijadikan sumbangan pikiran bagi masyarakat dan pemerintah khususnya pemerintah daerah untuk terus mendorong produksitvitas petani lebih khusus petani jagung.

- Sebagai bagian dari implementasi teori-teori teori dan pembangunan ekonomi yang diperoleh selama melaksanakan studi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Gorontalo.